

**PERSEPSI PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN DENGAN
DEMOGRAFI SEBAGAI VARIABEL MODERATING TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN
KEUANGAN PADA UMKM KELOMPOK WANITA TANI "CERIA" KABUPATEN KENDAL**

Asah Wiari Sidiq^{1)*}, Mieftahul Fuadi²⁾, Asih Niati³⁾

Universitas Semarang ^{1) 2) 3)}

wiari@usm.ac.id¹⁾, mieftakhulfuadi@gmail.com²⁾, asihniati@gmail.com³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan dengan demografi sebagai moderasi terhadap perilaku manajemen keuangan Kelompok Wanita Tani "Ceria" Kabupaten Kendal. Penelitian menggunakan teknik *cluster sampling* dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 orang anggota kelompok Wanita Tani "Ceria". Alat analisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan KWT Ceria dengan nilai t sebesar 2,499 dan signifikansi < 5%, sikap keuangan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan nilai t sebesar -2,485 dan signifikansi < 5%, namun setelah berinteraksi dengan demografi sebagai variabel moderasi mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 2,781 dengan signifikansi < 5%. Variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan variabel demografi sebagai variabel moderasi mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan dengan kontribusi nilai sebesar 63,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian sebesar 36,1%.

Kata Kunci : *Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Demografi, Perilaku Manajemen Keuangan*

**PERCEPTIONS OF THE EFFECT OF FINANCIAL KNOWLEDGE AND FINANCIAL ATTITUDES WITH
DEMOGRAPHICS AS MODERATING VARIABLES ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR
IN MSMES "CERIA" WOMEN FARMER GROUP KENDAL REGENCY**

Abstract

This study aims to determine the perception of the influence of financial knowledge and financial attitudes with demography as a moderation on the financial management behavior of the "Ceria" Women Farmer Group, Kendal Regency. The study used a cluster sampling technique by distributing questionnaires to 30 members of the "Ceria" Women Farmer group. The analysis tool uses multiple linear regression with the help of SPSS. The results showed that financial knowledge had a positive and significant influence on financial management behavior of KWT Ceria with a t value of 2.499 and a significance < 5%, financial attitudes had a negative and significant influence on financial management behavior with a t value of -2.485 and a significance < 5%, but after interacting with demography as a moderating variable it has a positive influence on financial management behavior of 2,781 with a significance of < 5%. Financial knowledge variables, financial attitudes and demographic variables as moderating variables have a positive influence on financial management behavior with a value contribution of 63.9% while the rest is influenced by other factors outside the study of 36.1%.

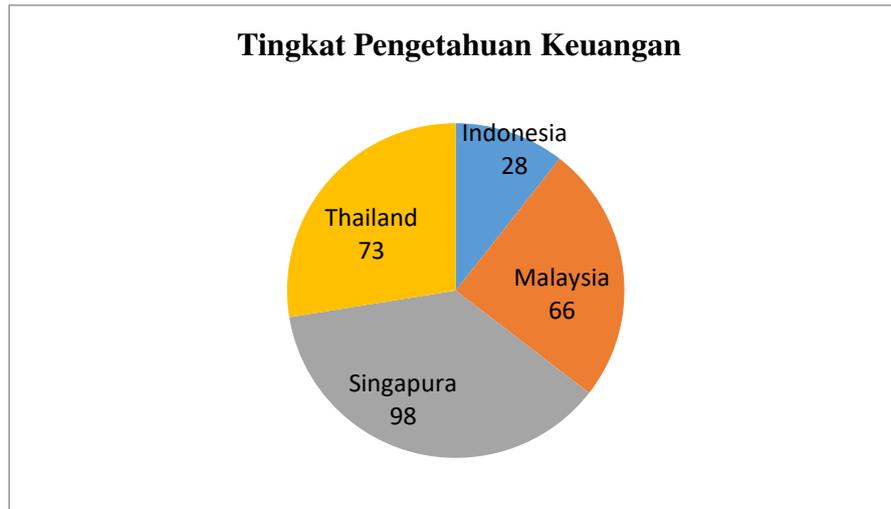
Keywords : *Financial Knowledge, Financial Attitudes, Demography, Financial Management Behavior*

A. PENDAHULUAN

Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah salah satu UMKM yang saat ini berkembang. Menurut Wiranti Debi (2016), kelompok wanita tani (KWT) adalah salah satu bentuk kelembagaan petani yang beranggotakan para wanita yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian. Kegiatan kelompok wanita tani diarahkan untuk mempunyai suatu usaha produktif dalam skala rumah tangga yang memanfaatkan atau mengolah hasil-hasil pertanian maupun perikanan, sehingga dapat menambah penghasilan keluarga. Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria merupakan kelompok wanita tani yang berada di Kabupaten Kendal. Bidang usaha KWT ini memproduksi berbagai olahan yang berasal dari hasil pertanian seperti aneka mie kering dan keripik. Namun, permasalahan yang terjadi pada UMKM Kelompok Tani Ceria terdapat perilaku manajemen keuangan yang belum optimal, terlihat pengelolaan keuangan seperti pencatatan pembukuan masih sangat sederhana, terkadang pencatatan transaksi pembelian bahan dan penjualan tidak dilaksanakan secara baik hanya mengandalkan daya ingat dan perasaan sehingga sering lupa dalam pencatatan transaksi di pembukuan bahkan proteksi belum terpikirkan oleh Kelompok Wanita Tani Ceria.

Faktor pendorong perilaku manajemen keuangan Kelompok Wanita Tani Ceria diantaranya masih rendah pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang dimiliki anggota Kelompok Wanita Tani seperti tidak melakukan pencatatan pembukuan secara benar dan tidak berani menanggung resiko sehingga perilaku manajemen keuangan tidak berjalan secara optimal. Menurut Mien dan Tao (2015) dalam Iklima Humaira (2018), perilaku manajemen keuangan sebagai penentuan, akuisisi, alokasi dan pemanfaatan sumber daya keuangan.

Pengetahuan keuangan terdiri dari ketrampilan keuangan dan penguasaan alat keuangan. Menurut Ida dan Dwinta (2010) dalam Iklima Humaira (2018), ketrampilan keuangan merupakan sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam perilaku manajemen keuangan seperti membuat anggaran, memilih investasi, rencana asuransi, dan menggunakan kredit. Sedangkan alat keuangan merupakan sarana yang digunakan dalam pembuatan keputusan keuangan seperti cek, kartu debit, kartu kredit. Salah satu penyebab rendahnya pengetahuan keuangan adalah kondisi geografis Indonesia yang hampir 60% penduduknya tinggal di daerah pedesaan. Hal ini didukung oleh survey yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 yang menyatakan tingkat pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia masih berada dibawah negara lainnya, seperti terlihat dalam gambar di bawah ini :



Gambar 1. Tingkat Pengetahuan Keuangan

Dari gambar diatas terlihat bahwa tingkat pengetahuan keuangan Indonesia berada pada angka terkecil dibanding dengan Malaysia, Thailand dan Singapura yaitu berada pada angka 28. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia tingkat pengetahuan keuangan masih sangat rendah. Kurangnya pengetahuan keuangan mengakibatkan masyarakat mengalami kerugian baik dari akibat kondisi perekonomian seperti merebak covid 19 maupun sifat dari masyarakat yang konsumtif dan cenderung boros. Menurut Raharjo dan Wirjono (2012) dalam Iklima Humaira (2018), kebanyakan perilaku manajemen keuangan UMKM tidak pernah membuat pembukuan apapun terkait manajemen usahanya. Kurangnya kesadaran UMKM dalam pengelolaan keuangan dikarenakan rendahnya pengetahuan keuangan yang dimiliki UMKM. Edukasi mengenai perilaku manajemen keuangan UMKM sangat diperlukan agar UMKM mempunyai kesadaran melakukan perencanaan keuangan yang baik dan hasilnya dapat meningkatkan produktifitas guna tercapainya kemandirian dan kesejahteraan.

Permasalahan lainnya yang ada pada UMKM KWT Ceria adalah sikap keuangan yang dimiliki. Anggota KWT Ceria seringkali kurang disiplin dalam melakukan pencatatan sehingga banyak bukti transaksi tidak dicatat dalam pembukuan. Sikap keuangan merupakan persepsi atau tindakan positif maupun negatif anggota UMKM. Dalam mewujudkan kesadaran berperilaku manajemen keuangan diperlukan sikap yang positif yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, faktor demografi khususnya pendidikan dan usia juga mempengaruhi perilaku dalam mengelola keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian Husni (2017), faktor demografi dapat mempengaruhi perilaku seseorang, termasuk dalam mengelola perilaku keuangannya, dimana secara tidak langsung persepsi dan sikap individu cenderung memiliki perbedaan dengan adanya perbedaan jenis kelamin, usia dan pendapatan

Perumusan masalah dari penjelasan tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan Kelompok Wanita Tani “Ceria” Kabupaten Kendal ?
2. Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan Kelompok Wanita Tani “Ceria” Kabupaten Kendal ?
3. Bagaimana pengaruh sikap keuangan yang dimoderasi demografi terhadap perilaku manajemen keuangan kelompok wanita tani “Ceria” Kabupaten Kendal.

Tinjauan Pustaka

Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku merupakan karakteristik yang melekat pada individu. Karakteristik tersebut merupakan ciri-ciri biografis, kepribadian, persepsi dan sikap. Perilaku merupakan tindakan, sikap manusia yang dapat diukur dan diamati (Sopiah, 2008). Menurut Lubis, et.al, (2013) dalam AD Putriana (2018) menjelaskan perilaku keuangan menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Perilaku keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpanan kognitif mempengaruhi perilaku investor. Di tengah perkembangan ekonomi global saat ini, setiap individu harus dapat menjadi konsumen yang cerdas untuk dapat mengelola keuangan pribadinya dengan cara membangun melek finansial yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat. Kendali diri merupakan perilaku keuangan yang sangat bermanfaat bila dipahami dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Sedangkan Kofifah dan Irawati (2013) dalam Tifani (2019), pengertian perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pengelolaan, pencarian dan penyimpanan dana sehari-hari.

Kesimpulan dari pengertian di atas perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, merencanakan, dan mengelola serta mengendalikan dana keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan mengatur dan mengelola dana yang dimiliki yang memicu perilaku seseorang dalam memajemen keuangannya.

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang keuangan (Kolifah dan Iramani, 2013 dalam Tifani 2019). Sedangkan Sababan dan Sadalia (2011) dalam Senja Arum (2018) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan menyangkut beberapa aspek keuangan yaitu *basic personal finance*, manajemen uang, manajemen kredit dan hutang, tabungan, investasi, manajemen resiko.

Penelitian Iklima menunjukkan pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil penelitian Iklima (2018) berbeda dengan peneliti M.Husni (2017) yang menyatakan pengetahuan keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Sikap Keuangan

Sikap merupakan predisposisi untuk bereaksi dengan cara yang menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap obyek, orang, konsep atau apa saja. Komponen sikap yaitu *afektif*, *kognitif* dan *psikomotorik*. *Afektif* merupakan komponen emosional atau perasaan seseorang. *Kognitif* merupakan komponen persepsi, keyakinan dan pendapat yang berkaitan dengan proses berpikir yang menekankan pada rasionalitas dan logika. Sedangkan *psikomotorik* adalah kecenderungan seseorang dalam bertindak terhadap lingkungannya (Sopiah, 2008). Menurut Tifani (2019), sikap keuangan merupakan kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dalam beberapa tingkatan yang kesepakatan maupun ketidaksepakatan.

Hasil penelitian Kania (2021) menunjukkan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini sesuai dengan peneliti Iklima Humaira (2018) yang menyatakan terdapat pengaruh positif sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, artinya semakin tinggi sikap keuangan maka perilaku manajemen keuangan akan semakin tinggi.

Kesimpulan dari penjelasan di atas adalah sikap keuangan merupakan tindakan yang dilakukan individu yang menyangkut pengelolaan keuangan dengan penerapan prinsip-prinsip keuangan sehingga menghasilkan pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki.

Demografi

Faktor demografi terdiri dari usia dan pendidikan. Usia merupakan batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Pendidikan berpengaruh pada produktifitas dan efisiensi kerja seseorang yang kemudian akan mempengaruhi income individu atau rumah tangga. Menurut Iswanto dan Anastasia (2013) dalam DS Ajie (2018) menjelaskan bahwa usia merupakan tingkat ukuran hidup atau batasan yang memiliki pengaruh terhadap kondisi fisik seseorang. Seseorang yang memiliki usia tua cenderung memiliki perilaku menabung. Sedangkan seseorang disaat usia remaja cenderung lebih banyak menghabiskan uang untuk keperluan belanja. Iswanto & Anastasia (2013) dalam DS Ajie (2018), pendidikan adalah tingkatan dari penguasaan keilmuan yang dimiliki seseorang tentang bagaimana kemampuannya dalam hal memahami sesuatu dengan baik.

Hasil penelitian M. Husni (2017) menyatakan bahwa faktor demografi berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Aminatuzahra (2014) yang menyimpulkan terdapat pengaruh signifikan positif antara

variabel demografi terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini sesuai dengan teori prespektif perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan yang adaptif bahwa sifat keputusan dan lingkungan. Faktor demografi terdiri dari usia dan pendidikan.

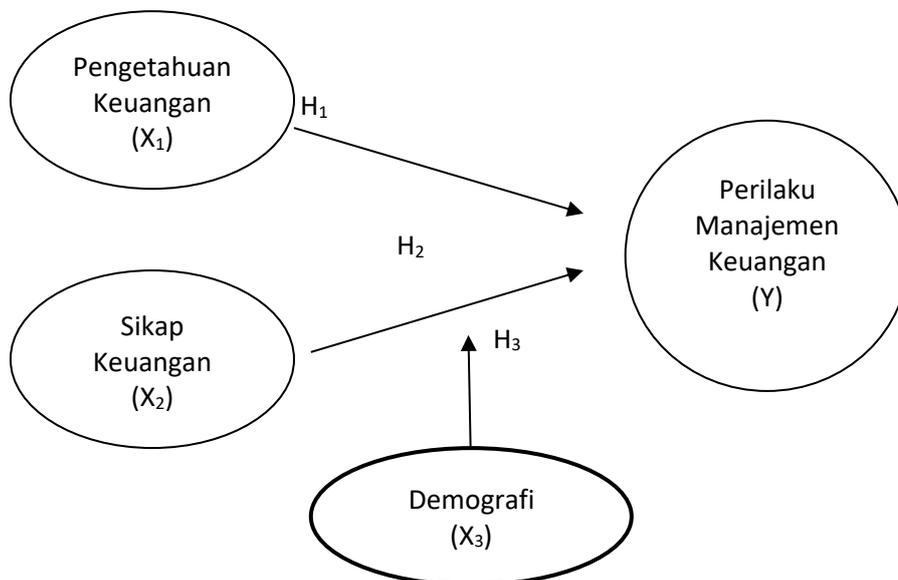
Berdasarkan dari uraian tersebut di atas, maka hipotesa dan kerangka pemikiran, yang terbentuk sebagai berikut :

H₁ : Semakin tinggi pengetahuan keuangan semakin baik perilaku manajemen keuangan

H₂ : Semakin tinggi sikap keuangan semakin baik perilaku manajemen keuangan

H₃ : Terdapat pengaruh sikap keuangan dengan moderasi demografi terhadap perilaku manajemen keuangan

Berikut merupakan kerangka pemikiran penelitian :



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

B. METODE PENELITIAN

Analisis penelitian menggunakan pendekatan deskripsi kuantitatif dalam mengolah data primer yang diperoleh. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling* dengan responden sejumlah 30 anggota Kelompok Wanita Tani “Ceria” Kabupaten Kendal.

Metode pengumpulan data dengan kuesioner secara langsung, yaitu suatu metode dimana peneliti menyusun daftar pertanyaan secara tertulis yang dibagikan kepada responden. Analisa yang digunakan untuk pengujian adalah regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi liner berganda digunakan untuk menguji hipotesis untuk mengetahui adanya pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dibawah ini tabel persamaan regresi berganda 1 sebagai berikut :

Tabel 1
Persamaan Regresi Berganda 1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.191	6.556		.182	.857		
Pengetahuan Keuangan (X ₁)	.418	.099	.661	4.209	.000	.616	1.625
Sikap Keuangan (X ₂)	.314	.317	.156	.993	.330	.616	1.625
Uji F Regression				19.398	.000 ^a		
Uji R ² Adjusted R Square				.559			

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi berganda 1 adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = 1,191 + 0,418X_1 + 0,314X_2 + e$$

1. Konstanta sebesar 1,191 menyatakan bahwa jika pengetahuan keuangan (X₁), sikap keuangan (X₂) nilainya adalah 0, maka perilaku manajemen keuangan nilainya 1,191.
2. Koefisien regresi (b₁) menunjukkan nilai positif sebesar 0,418 artinya apabila pengetahuan keuangan yang dimiliki semakin luas maka perilaku manajemen keuangan semakin baik.
3. Koefisien regresi (b₂) menunjukkan nilai positif sebesar 0,314, artinya apabila sikap keuangan yang dimiliki baik maka perilaku manajemen keuangan akan semakin baik.

Selanjutnya hasil pengujian statistik t pada persamaan 1 digunakan untuk menentukan pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesa mengenai pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan menunjukkan bahwa nilai t sebesar 4,205 dengan nilai signifikansi < 0,05 artinya pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, maka **H₁ diterima**.
2. Pengujian hipotesa mengenai pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen menunjukkan nilai t sebesar 0,993 dengan nilai signifikansi > 0,05 artinya bahwa sikap

keuangan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, maka **H₂ ditolak**.

3. Hasil pengujian simultan (Uji F) menunjukkan nilai signifikansi < 0,05 yang menjelaskan bahwa secara simultan semua variabel dapat digunakan untuk penelitian.
4. Hasil uji determinasi sebesar 55,9% menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan dipengaruhi variabel pengetahuan keuangan dan sikap keuangan sebesar 55,9%, sisanya sebesar 44,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

Sedangkan persamaan regresi berganda 2 dengan demografi sebagai variabel moderasi dapat dijelaskan dalam Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2.
Persamaan Regresi berganda 2

Coefficients ^a					
Mode	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	82.439	32.311		2.551	.017
Pengetahuan Keuangan (X1)	.299	.120	.472	2.499	.019
Sikap Keuangan (X2)	-3.104	1.249	-1.541	-2.485	.020
Demografi (Z)	-15.240	5.776	-1.858	-2.639	.014
X2Z	.731	.263	2.532	2.781	.010
Uji F Regresion				13.836	.000 ^a
Uji R ² Adjusted R Square				.639	

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2022

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda 2 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 82,439 + 0,299X_1 - 3,104X_2 + ,731X_2Z + e$

1. Konstanst sebesar 82,439 menyatakan bahwa jika pengetahuan keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2) dan demograsi moderasi (Z) nilainya adalah 0, maka perilaku manajemen keuangan nilainya 82,439.
2. Koefisien regresi (b_1) sebesar 0,299 dan bertanda positif (+), hal ini menunjukkan apabila pengetahuan keuangan yang dimiliki semakin luas maka perilaku manajemen keuangan semakin baik.
3. Koefisien regresi (b_2) sebesar -3,104 yang bertanda negatif (-), menunjukkan bahwa apabila nilai sikap keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku manajemen keuangan artinya jika sikap keuangan mengalami kenaikan 1% maka perilaku manajemen keuangan akan semakin menurun.

4. Koefisien regresi (b_3) sebesar 0,731 bertanda positif, menunjukkan bahwa jika sikap keuangan berinteraksi dengan demografi semakin kuat maka perilaku manajemen keuangan akan semakin kuat.

Sedangkan untuk pengujian statistik t, Uji F dan Uji R^2 menunjukkan hasil sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesa mengenai pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan menunjukkan bahwa nilai t sebesar 2,499 dengan nilai signifikansi $< 0,05$ artinya pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, maka **H₁ diterima**.
2. Pengujian hipotesa mengenai pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan menunjukkan nilai t sebesar -2,485 dengan nilai signifikansi $< 0,05$ artinya bahwa sikap keuangan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, maka **H₂ diterima**.
3. Pengujian hipotesa mengenai pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan yang dimoderasi variabel demografi menunjukkan nilai t sebesar 2,781 dengan nilai signifikansi $< 0,05$ artinya bahwa sikap keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan setelah ada interaksi dari demografi. Dengan demikian **H₃ diterima**.
4. Hasil uji simultan atau uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ dan nilai F_{hitung} 13,836 maka semua variabel dapat digunakan sebagai model penelitian.

Hasil uji R^2 menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* sebesar *Adjusted r square* menunjukkan variabel pengetahuan keuangan (X_1) dan sikap keuangan (X_2) serta moderasi demografi dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan (Y) sebesar 0,639 atau 63,9% dan sisanya sebesar 37,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan baik secara parsial maupun simultan
2. Sikap keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan secara parsial maupun simultan namun setelah dimoderasi dengan variabel demografi secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.
3. Pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan demografi sebagai moderasi memberikan pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 63,9% sedangkan sisanya sebesar 36,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Supari, S.T., M.T. selaku Rektor Universitas Semarang.
2. Yohanes Suhardjo, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
3. Tim Reviewer Jurnal dari BBM YPKI

Yang telah memberikan fasilitas dan dukungan serta arahan dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah. Tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam kegiatan penulisan karya ilmiah.

F. DAFTAR PUSTAKA

- AD.Putriana, (2018). *Pengaruh Financial Literacy dan Financial Satisfication Terhadap Financial Behavior Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Kampus 3 Yogyakarta*. Thesis. <https://eprints.mercuana.yogya.ac.id>.
- Aminatuzzahra, (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol.23, No.2. 70-96. <https://ejournal.undip.ac.id>.
- Ds., Ajie, (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Syariah Pegawai BNI Syariah Yogyakarta*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/9889>.
- Humaira, Iklima, Sagoro, (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Bank Kab. Bantul. *Jurnal Nominal*, Vol. VII, No. 1, 96-110. <https://journal.uny.ac.id>.
- Kania Laraswati, (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Ekonomi Kreatif Kota Bandung di Masa Pandemi Covid 19. *Prosiding Manajemen*, Vol.7, No.1, 227-232. <https://karyailmiah.unisba.ac.id>.
- M.Husni Mubarak, (2017). *Pengaruh Faktor Demografi, Pengetahuan Keuangan dan Personality Traits Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga*. Tesis.
- Otoritas Jasa Keuangan, (2016). Survey Literasi dan Inklusi Keuangan 2016. <https://ojk.go.id>.
- Senja Arum, (2018). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Locus of Control Internal Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM (Studi Kasus Pada Sentra Kerajinan Batik di Jawa Tengah)*. Skripsi. <https://repository.stieykpn.ac.id>.

- Sopiah, (2008). *Perilaku Organisasional*. Andi Yogyakarta
- Tifani Eno Pradiningtyas dan Fitri Lukiastuti, (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds*, Vol. 6, No. 1, 96-112. <http://journal.uin-aulauddin.ac.id>.
- Wiranti, D. (2016). *Hubungan Antara Tingkat Partisipasi dengan Produktivitas Anggota Kelompok Wanita Tani "Kania" dalam Produksi Susu Karamel di Desa Tajur Halang Cijeruk Bogor*. Fakultas Ekologi Manusia, IPB, Bogor.